

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada analisa data yang telah dilakukan, serta pemaparan dari hasil penelitian pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Mengacu pada hasil pengujian hipotesis parsial (uji t), ditemukan bahwa *financial technology* secara signifikan berdampak positif terhadap perilaku konsumtif Generasi Z di Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang dengan nilai t-hitung sebesar 2.821 lebih besar dari t-tabel 1.984. Ini menandakan bahwa peningkatan penggunaan *financial technology* akan meningkatkan perilaku konsumtif Generasi Z di daerah tersebut. Sebagian besar responden menggunakan layanan fintech, dengan Dana (64,4%) sebagai yang paling populer, diikuti oleh Go-Pay (42,6%) dan OVO (28,7%). Penggunaan layanan yang legal ini menandakan bahwa Generasi Z tidak hanya mencari kemudahan dalam transaksi tetapi juga memperhatikan aspek keamanan. Mayoritas responden adalah karyawan (32,8%), yang cenderung memilih fintech untuk efisiensi waktu dalam berbelanja.
2. Mengacu pada hasil uji hipotesis parsial (uji t), literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif Generasi Z di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Dengan nilai t-hitung 2.615 yang lebih besar dari t-tabel 1.984, hipotesis kedua diterima, menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan, semakin meningkat perilaku konsumtif Generasi Z. Sebagian besar responden berusia 21-24 tahun, terdiri dari mahasiswa dan pekerja yang mulai memahami literasi keuangan. Pekerja yang dominan adalah karyawan dengan pendapatan antara Rp 501.000 hingga Rp 1.500.000, yang cenderung

membandingkan harga sebelum membeli produk. Hal ini mencerminkan pengetahuan dan sikap yang baik terhadap literasi keuangan.

3. Mengacu pada uji hipotesis pengaruh simultan (uji F), diperoleh bahwa *financial technology* dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Generasi Z di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Dengan nilai f-hitung (16.652) yang lebih besar dari f-tabel (2.36) dan nilai signifikan ($0.001 < 0.05$), hipotesis ketiga diterima. Artinya, semakin meningkat penggunaan *financial technology* dan literasi keuangan, semakin tinggi perilaku konsumtif Generasi Z.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui adanya beberapa keterbatasan dalam proses pengumpulan data dan penyusunan penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Variabel yang diterapkan pada penelitian ini sangat terbatas yaitu *financial technology*, literasi keuangan dan perilaku konsumtif.
2. Lokasi penelitian yang terbatas di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.
3. Sampel penelitian ini adalah hanya Generasi Z Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang dengan rentang usia 17-27 tahun.
4. Keterbatasan waktu sehingga penelitian ini hanya mengambil sampel 100 responden.

5.3 Saran

Berikut ini merupakan saran yang dapat diajukan oleh penulis terhadap penelitian akan dilakukan selanjutnya:

1. Peneliti mengharapkan, pada penelitian selanjutnya mampu memanfaatkan jumlah sampel yang lebih banyak dan cakupan wilayah yang luas, sehingga memperoleh hasil yang lebih baik, lebih bisa digeneralisasi, dan mampu menghasilkan gambaran yang riil terhadap perilaku konsumtif.
2. Pada studi selanjutnya, peneliti mengharapkan adanya penggunaan objek yang berbeda dalam penelitian selain Generasi Z seperti generasi milenial, mahasiswa, siswa dan lainnya.
3. Pada studi selanjutnya, peneliti mengharapkan adanya penggunaan variabel literasi keuangan sebagai mediasi.
4. Pada studi selanjutnya, peneliti mengharapkan adanya aspek lain yang dapat memicu adanya perilaku konsumtif meliputi gaya hidup, kontrol diri, *e-wallet* serta *e-commerce*.